

Euforia

Di samping itu, untuk mencegah masuknya varian baru, 3T (testing, tracing, dan treatment) harus dilakukan secara ketat, seiring dengan relaksasi pembukaan sejumlah fasilitas publik.

Keputusan pemerintah yang memberlakukan screening ketat seperti mesti melakukan PCR bagi pelaku perjalanan udara adalah untuk memitigasi sedini mungkin guna mencegah gelombang ketiga Covid-19 terjadi di Indonesia.

Demikian pula dengan aktivitas di ruang-ruang publik yang mesti dilakukan screening melalui PeduliLindungi. Kata Reisa, gelombang peningkatan Covid-19 pada pertengahan tahun harus menjadi

Antigen/PCR

Menurut Bayu, di negara-negara lain juga tidak ada yang menggunakan persyaratan semacam ini untuk perjalanan domestik di dalam negeri. Dalam penilaian Bayu, meskipun hasil PCR/antigen negatif, tidak menjamin seseorang tidak sedang terinfeksi. Terlebih pemeriksaan hanya dilakukan sekali tanpa indikasi, dinilai lemah efektivitasnya. "Karenanya yang lebih penting adalah vaksinasi dan memakai masker serta sirkulasi udara yang baik," ungkapnya.

Untuk itu, menurutnya, sebagai solusinya perlu mempertimbangkan kembali aturan tersebut. Jika perlu lakukan pencabutan atas aturan penggunaan tes PCR/antigen tersebut dan melakukan evaluasi efektif atau tidak. Kalaulpun kemudian ingin mengurangi jumlah penumpang, sebaiknya kembali saja dengan aturan pembatasan kapasitas.

"Jadi, tidak perlu dengan PCR. Belum lagi nanti ada permainan surat antigen atau PCR palsu yang hanya akan menguntungkan finansial para pembuat surat

pelajaran.

"Apa yang kita hadapi satu setengah tahun ini menjadi pelajaran agar tidak terjadi gelombang peningkatan seperti saat Juni lalu," kata dia.

Sebelumnya, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi meminta masyarakat Indonesia tetap waspada di tengah peningkatan kasus dan kematian akibat Covid-19 secara global.

Merujuk data Organisasi Kesehatan Dunia, pada periode 17-23 Oktober 2021 kasus global naik sebesar 2 persen dan kematian juga naik 0,9 persen dibandingkan minggu sebelumnya.

"Mayoritas kawasan mengalami penu-

nya. Sekali lagi, paling penting di perjalanan domestik itu masker, vaksin dan sirkulasi udara yang baik serta bisa jaga jarak," paparnya.

Ia menegaskan, meskipun sudah dengan tes PCR, hal itu tidak menjamin tidak ada penularan. Untuk itu, yang terpenting vaksin, disiplin dalam pemakaian masker dan jaga jarak yang ketat. Apalagi untuk perjalanan jarak jauh, disiplin pemakaian masker sangat diharuskan. Kapasitas penumpang 50-75 persen dengan diatur jarak antarpemumpang, dan menyediakan ruangan khusus untuk makan yang terpisah dari tempat duduk (khusus moda kereta api).

"Dengan cara-cara seperti itu saya kira sudah cukup membantu. Hal itu perlu saja disampaikan sebab penelitian di Indonesia sampai saat ini masih kurang membahas mengenai sebenarnya seberapa besar risiko tertular di transportasi publik. Karena kembali lagi pemegang datanya tidak mau melakukan evaluasi soal itu," terangnya.

Libur

Kemenhub, Kemenag, Kemendagri, KemenPAN-RB, Kemenparekraf, Kemenkes, Kemendikbudistek, Kemenaker, Kominfo dan TNI/Polri, untuk menyiapkan kebijakan dan langkah antisipasi menghadapi libur Nataru. Khususnya pada rentang tanggal yang dianggap krusial yaitu mulai 23 Desember 2021 hingga 3 Januari 2022.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menjelaskan, pembatasan mobilitas dan pengawasan prokes harus dilakukan pada masa libur Nataru. Mengingat, upaya Pemerintah dalam mengendalikan kasus Covid-19 sampai saat ini sudah berjalan baik, agar jangan sampai terjadi kenaikan kasus usai libur

Muda

Bukan barisan primordialisme, ideologi, golongan, dan segala pragmentasi keindonesiaan yang serpihan. Apalagi harus menghadapi politik *devide et impera* penjajah Belanda yang merusak dan memecah-belah Indonesia.

Kini, ketika semua elemen kepemudaan memperingati Sumpah Pemuda 93 tahun silam itu, jiwa dan alam pikiran berkhidmat untuk Indonesia dengan menyatakan keindonesiaan itu mesti dihayati, dipahami, dan dipraktikkan dalam kehidupan berbangsa. Agar kaum muda Indonesia hari ini memperkuat komitmen kebangsaan secara tulus, jujur, dan berwawasan kenegarawanan yang luas sebagaimana dipelopori oleh para pemuda Indonesia tahun 1928 yang bersejarah itu. Suatu gelora Satu Indonesia untuk merdeka.

Alhamdulillah kini makin luas anak-anak muda Indonesia yang berkiprah dalam berbagai aktivitas kebangsaan, di dalam maupun di luar pemerintahan. Makin banyak kaum muda Indonesia yang hebat-hebat di bidang penguasaan ilmu, teknologi, kreasi, dan kemampuannya di ranah domestik maupun global. Kaum muda banyak yang menjadi pemimpin pemerintahan di pusat sampai daerah, termasuk menjadi menteri dan kepala daerah, berprestasi di pelbagai keahlian.

Namun jangan berhenti puas diri. Masih banyak hal yang harus terus belajar. Termasuk belajar berbangsa dengan berpijak pada sejarah dan jiwa kejuangan Indonesia. Belajar memupuk jiwa kenegarawanan yang meletakkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri, kroni, dinasti, suku, agama, ras, golongan, dan kepentingan sempit lainnya. Lebih-lebih ketika diberi amanat rakyat dan negara untuk mengemban jabatan-jabatan publik, niscaya tampil akil-balig dan tidak lagi kekanak-kanakan.

Jadilah kaum muda yang mempersatukan Indonesia. Menebar dan mewujudkan budaya damai, toleran, santun, inklusif, peduli, berbagi, dan berkolaborasi dalam keragaman. Jauhi sikap menegasikan, merendahkan, dan menebar benih keretakan di tubuh bangsa. Jadilah pribadi-pribadi matang dan dewasa meski berusia muda.

Menjadi muda bukan berarti harus kekanak-kanakan dalam berindonesia. Kaum muda *zaman now* boleh keren, tetapi juga keren dalam makna yang luas. Keren yang cerdas, berilmu, berwawasan, luas radius pergaulan, dan belajar dewasa dalam berbangsa bernegara. Jangan merasa sudah selesai segalanya hanya karena memperoleh jabatan-jabatan pu-

Sambungan hal 1

runan kasus. Hanya kawasan Eropa mengalami kenaikan sebesar 23 persen dan Amerika Selatan sebesar 13 persen," kata Menlu Retno ketika menyampaikan pernyataan pers secara virtual pada Senin.

Sementara di Asia Tenggara, kasus Covid-19 turun 15,5 persen dalam sepekan terakhir dengan sembilan negara ASEAN mencatat penurunan kasus kecuali Singapura.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terus mengalami tren penurunan kasus, termasuk dalam seminggu terakhir dengan kasus baru menurun 23 persen.

(Ant)-d

Sambungan hal 1

Sementara itu Pemerintah akhirnya kembali menurunkan dan menetapkan kembali tarif atau biaya tes PCR menjadi Rp 275.000 untuk wilayah Jawa-Bali dan Rp 300.000 untuk luar Jawa.

Dirjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Abdul Kadir lewat konferensi pers secara daring di Jakarta menyatakan, Pemerintah memutuskan menurunkan tarif tes Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) untuk mendeteksi Covid-19. "Dari hasil evaluasi kami sepakati batas tarif tertinggi pemeriksaan real time PCR diturunkan menjadi Rp 275.000 daerah Jawa Bali serta Rp 300 ribu luar Jawa dan Bali," katanya.

Karena itu Kadir meminta semua pihak yang melayani jasa tes PCR untuk mematuhi tarif yang telah ditetapkan Pemerintah. "Hasil RT PCR dengan tarif tersebut dikeluarkan dengan durasi maksimal 1x24 jam dari pemeriksaan swab RTPCR," sambungnya.

(Dev/Ati)-f

Sambungan hal 1

"Saya mendorong agar ramp check pada seluruh moda dapat dilakukan. Tidak hanya pengecekan kelaikan sarana, tetapi juga pengecekan kondisi kesehatan awak transportasinya," ujar Menhub.

Menurut Menko PMK, pada libur akhir tahun, pengetapan dan pengawasan protokol kesehatan di sejumlah destinasi juga mutlak dilakukan. Utamanya ada tiga tempat, yakni di gereja pada saat perayaan Natal, di tempat perbelanjaan, dan destinasi wisata lokal.

"Di samping membatasi jumlah, juga pengawasan terhadap kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam rangka pencegahan Covid-19," ucapnya.

(lmd/Ati)-f

Sambungan hal 1

blik, tanpa mau belajar Indonesia dari A sampai Z secara khatam. Belajarlah tentang keindonesiaan dengan jiwa dan wawasan luas dan benar. Berindonesia dengan ilmu, bukan dengan imaji dan doktrin keliru.

Kaum muda Indonesia juga harus paham sejarah bangsa. Kata Bung Karno, *Jas Merah*, jangan sekali-kali melupakan sejarah. Kaum muda *zaman now* jangan sampai tidak tahu Sumpah Pemuda. Apalagi tidak tahu tetapi merasa tahu sejarah, akhirnya salah kaprah tentang sejarah. Kaum muda Indonesia jangan terpapar buta dan dusta sejarah.

Jadilah muda berindonesia yang tulus dan lurus hati. Berindonesia jangan terjebak pada sikap radikal primordialisme. Merasa diri dan kelompok sendiri paling benar, bersih, lurus, Pancasilais, NKRI harga mati, dan paling Indonesia. Pihak lain dianggap salah semua, tidak ber-Indonesia, tidak ber-Pancasila, dan *numpang* di Republik tercinta. Jika kaum muda terpapar virus radikal keindonesiaan yang fanatik buta seperti itu, para tokoh Sumpah Pemuda 1928 akan menengis di liang lahat, sambil munajat lirih kepada Sang Maha Pencipta : "Ya Tuhan, selamatkan Indonesia!".

(Penulis adalah Ketua Umum PP Muhammadiyah, Sosiolog UMY)-d

STOK DEKATI KEDALUWARSA

Vaksin AstraZeneca Dikirim ke Luar Daerah

YOGYA (KR) - Vaksin AstraZeneca hasil hibah dari luar negeri yang kini tersedia di DIY akan memasuki masa kedaluwarsa. Waktu kedaluwarsa paling dekat adalah pada akhir Oktober 2021 sehingga perlu ada upaya percepatan penyuntikan. Di antaranya dengan mendistribusikan ke kabupaten/kota di luar wilayah DIY agar dapat segera disuntikkan.

"Memang DIY baru saja mendapat tambahan alokasi vaksin AstraZeneca sebanyak 100 ribu vial. Sesuai dengan arahan Kemenkes, vaksin juga didistribusikan ke luar wilayah DIY yang dirasa membutuhkan jatah vaksin tambahan, meliputi Pacitan, Klaten, Magelang, dan Purworejo di Jawa Tengah.

Proses pengiriman tersebut dilakukan begitu vaksin itu tiba di DIY. Sehingga vaksin tidak terlalu lama tersimpan di gudang,"kata Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi di DIY, Sumadi di Kompleks Kepatihan, Rabu (27/10).

Adaptasi

"Suksesnya program vaksinasi akan memberikan ekspektasi positif pada masyarakat. Sehingga bisa mendorong tingkat konsumsi dan investasi. Saya mengajak seluruh stakeholder, untuk menjaga dan mempertahankan momentum ini, mensyukuri sekaligus tetap prayitno, eling, lan waspodo,"ungkap Sultan.

Raja Kraton Yogyakarta menambahkan, Pemda DIY senantiasa berkomitmen mendukung kebijakan pemerintah dalam menangani pandemi. Bahkan sejak awal pandemi, dalam upaya penanganan, Pemda DIY berupaya untuk menyelaraskan dengan berbagai kebijakan pemerintah pusat. Yaitu menjadikan masyarakat sebagai subjek utama, serta menekankan keberimbangan dalam menentukan kebijakan.

Sementara itu Menteri Kesehatan (Menkes) RI Budi Gunadi Sadikin menyampaikan pandemi telah berlangsung lebih dari 1,5 tahun, berbagai upaya penanganan pandemi telah disusun sebagai suatu strategi yang adaptif dan dinamis disesuaikan dengan perkembangan epidemiologi atau level transmisi dan kapasitas respons. Berbagai upaya untuk hidup bersama Covid-19 perlu dipersiapkan, sembari mengevaluasi PPKM berbasis level.

"Saya mengapresiasi Rakordal Pembangunan Daerah Triwulan III 2021 Pemda DIY ini. Semoga dengan adanya Rakordal ini dapat semakin mempersatukan semua pihak untuk bahu membahu dalam mewujudkan Yogya Bangkit bersama mengantisipasi pandemi Covid-19 menjadi endemi," ujarnya.

Dari Kuasai

Persoalan lain yang disampaikan Mahfud, pemerintah telah melakukan Penetapan Status Penggunaan (PSP) aset BLBI kepada tujuh kementerian dan lembaga, yaitu BNN, BNPT, Polri Kementerian Agama, Kementerian Pertahanan, Kementerian Keuangan, dan BPS, yang nilai keseluruhannya mencapai Rp 791,17 miliar.

Satgas BLBI, lanjutnya, juga akan melakukan Hibah Aset Properti BLBI kepada Pemkot Bogor senilai Rp 345,73 miliar. Selain itu, Satgas BLBI juga telah melakukan penguasaan fisik atas 97 bidang tanah seluas 5.320.148,97 meter persegi, yang tersebar di Jakarta, Medan, Pekanbaru, Tangerang dan Bogor.

Tidak ketinggalan Mahfud mengungkapkan, pemerintah mengapresiasi para obligor dan debitur yang telah merespons dan datang memenuhi panggilan Satgas. "Beberapa di antaranya menyatakan kesediaan untuk membayar, dan saat ini tengah menyiapkan proposal pembayaran yang akan di-

Sumadi mengatakan, supaya vaksin itu bisa dimanfaatkan dengan baik, selain didistribusikan ke kabupaten/kota di DIY juga beberapa daerah disekitarnya (luar DIY). Bahkan pada Rabu (27/10) dipastikan pengirimannya sudah selesai. Artinya begitu kiriman dari Kemenkes itu tiba di DIY langsung distribusikan. Tidak hanya itu untuk mempercepat penyuntikan, pihaknya terus mengoptimalkan layanan jemput bola untuk warga yang kesulitan menuju tempat pelayanan vaksinasi. Terutama berkaitan dengan keterbatasan mobilitas seperti Lansia dan kelompok difabel.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 27 kasus sehingga total 15.729 kasus pada Rabu (27/10). Rerata kasus positif harian mencapai 0,39 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 380 kasus.

(Ria/Ira)-d

Sambungan hal 1

Budi menyatakan upaya penanganan pandemi di Indonesia dikelompokkan dalam lima pilar utama. Pilar pertama berupa deteksi yang dilakukan melalui penguatan testing, tracing dan tracking, karantina atau isolasi, surveillance untuk pembelajaran tatap muka dan Genomic Surveillance guna mengawasi varian baru hingga pengawasan di pintu masuk daerah. Pilar kedua adalah manajemen klinis yaitu dengan melakukan tata laksana kasus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, termasuk potensi obat baru, persiapan kapasitas rumah sakit dan fasyankes lainnya.

"Pilar ketiga, merupakan pilar perubahan perilaku dilakukan penguatan protokol kesehatan berbasis teknologi informasi Peduli Lindungi. Upaya vaksinasi, sebagai pilar keempat terus dilakukan percepatan agar segera tercapai herd immunity. Sedangkan pilar terakhir adalah penguatan sistem kesehatan mencakup keberlangsungan pelayanan kesehatan esensial dan memenuhi standar-standar protokol kesehatan," imbuhnya.

Menkes Budi menyebut Indonesia berada pada level 3 dengan tingkat transmisi komunitas di level 1 dan kapasitas respons di level sedang berdasarkan assessment Covid-19 saat ini. Secara umum, hal ini menunjukkan penurunan level dibanding sebelumnya. Tentunya dukungan dan kerjasama semua pihak dalam penanggulangan pandemi Covid-19 agar kasus dapat semakin turun dan pandemi segera berlalu.

(Ria/Ira)-f

Sambungan hal 1

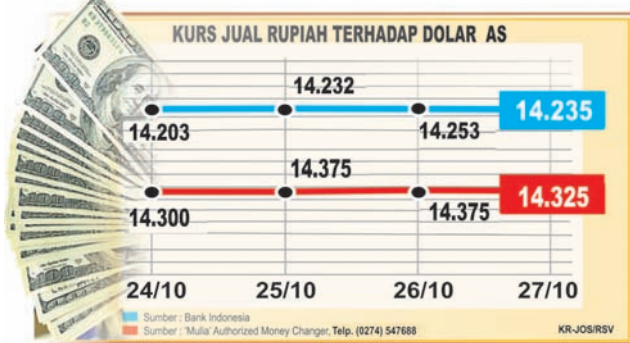
sampaikan ke Satgas," tuturnya.

Mahfud didampingi Rionald Silaban, Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, selaku Ketua Pelaksana Satgas BLBI menyebutkan, pada tahap pertama ini, obligor dan debitur yang telah dipanggil Satgas BLBI berjumlah 22

obligor yang terdiri atas delapan obligor dan 14 debitur.

Ditambahkan, dari delapan obligor yang telah dipanggil oleh Satgas BLBI, di mana enam di antaranya memenuhi panggilan, termasuk yang diwakili oleh kuasanya. Sedangkan dua obligor lainnya tidak memenuhi panggilan.

(Ful/Lmg)-d



Prakiraan Cuaca				Kamis, 28 Oktober 2021		
Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Diri Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					24-31	65-95
Sleman					22-30	65-95
Wates					23-30	65-95
Wonosari					24-31	65-95
Yogyakarta					24-31	65-95
Cerah						
Berawan						
Udara Kabur						
Hujan Lokal						
Hujan Petir						

Grafis : Arkia

Kupu-kupu



kupu-kupu super gesit yang sangatsusah ditangkap. Berhari-hari dengan berbagai cara dan strategi sang penebang kayu berusaha menangkap kupu-kupu tersebut dan selalu saja gagal.

Sampai akhirnya dia menyerah untuk menangkap kupu-kupu tersebut dan berfokus pada kehidupan dia sehari-hari. Di tepi kolam dekat rumahnya yang bening dan luas, sang penebang kayu menghabiskan waktunya untuk memancing ikan. Hasil tangkapan dia bawa dan dia berikan sebagian ke tetangga. Lahan di kanan kiri

rumahnya dia tanami tanaman sayur dan bunga. Dia sesekali juga berburu kelinci dan bebek liar yang banyak hidup di hutan dekat rumahnya. Di malam hari dia sering mengajak anak istrinya ke tepi danau menikmati bulan yang muncul di cakrawala. Begitu menyenangkan aktifitas sehari-hari yang dia lakukan sampai dia lupa pernah menginginkan seekor kupu-kupu super. Suatu pagi, setelah selesai memancing, sang penebang kayu beristirahat sejenak di bawah sebuah pohon yang besar dan rindang.

Suasana yang begitu menyegarkan membuat sang penebang kayu tertidur lelap. Saat terbangun, dia menyadari ada seekor kupu-kupu yang hinggap dipundaknya. Setelah

dia cermati ternyata itu adalah kupu-kupu super incaran dia selama ini.

Cerita diatas tentunya cerita fiksi belaka, namun dibuat dari definisi bahagia dari seorang penulis yang inspiratif untuk saya. Henry David Thoreau menyampaikan dalam kutipannya yang sangat terkenal, "Happiness is like a butterfly, the more you chase it, the more it will elude, but if you turn your attention to other things, it will come and sit softly on your shoulder".

Saya jadi berpikir,dalam hidup saya kupu-kupu itu apa ya? Kalau dalam hidup anda, apa atau siapakah kupu-kupu itu? (*)



Hanif Al Fatta M.Kom
Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta

Beberapa minggu ini ada kesibukan baru yang saya alami. Seiring dengan turunnya level PPKM kota Jogjakarta, anak saya yang duduk di kelas 3 SMP mendapat kesempatan mengikuti Pembelajaran tatap muka terbatas di sekolahnya. Sebagai anak usia SMP, yang terpikirkan di benak anak saya ya pokoknya bisa berkumpul lagi dengan teman-teman satu ganknya, yang selama ini cuma rame kalau maen bareng di

game online.

Kebahagiaannya sederhana sekali, fokus pada satu hal yang dia inginkan dan happy banget pokoknya. Akhirnya hari pertama yang dinanti tiba, saya sangat excited juga melihat bagaimana reaksi anak-anak yang sudah 1.5 tahun tidak bertemu.

Wow ternyata luar biasa, aura bahagia dari anak-anak yang saling sapa dengan teman-temannya menyebar ke spektrum yang lebih luas, yaitu orang tua yang tentunya masih dibayangi was-was karena faktanya pandemi belum selesai. Dari sini tiba-tiba saya terpikirkan tentang apa itu definisi bahagia. Saya ada teman yang begitu terobsesi dengan kebahagiaan sehingga buku mulai dari George

Bernard Shaw, Hamka, Al Gazali dan tak terhitung buku tentang kebahagiaan modern dia baca.

Kayaknya teman saya semacam ini lagi butuh banget kebahagiaan, canda saya dalam hati. Nah pagi itu saya jadi kok kepikiran seperti teman saya itu, jadi berpikir tentang kebahagiaan.

Secara kebetulan juga pada lama 9gag.com yang sering saya akses, saya melihat sebuah postingan yang menurut saya menarik banget. Digambarkan ada seorang penebang kayu yang hidup di tepi sebuah hutan yang luar biasa indahny. Penebang kayu itu sangat menyukai atau terobsesi dengan seekor kupu-kupu yang sayapnya indah sekali. Dan tampaknya kupu-kupu ini adalah